



---

**KLIPING DIGITAL  
DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN  
INFRASTRUKTUR  
PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

**17– 18 April 2022**

---



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

18 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	<b>TANGGAL</b>	Minggu, 17 April 2022	+
	<b>MEDIA</b>	<a href="https://economy.okezone.com/read/2022/04/17/470/2580318/pupr-pakai-skema-kpbu-bangun-jalan-nasional-rp982-4-miliar">https://economy.okezone.com/read/2022/04/17/470/2580318/pupr-pakai-skema-kpbu-bangun-jalan-nasional-rp982-4-miliar</a>	
	<b>JUDUL</b>	PUPR Pakai Skema KPBU Bangun Jalan Nasional Rp982,4 Miliar	
	<b>NARASUMBER</b>	Menteri PUPR Basuki	
	<b>RESUME</b>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ( <a href="#">PUPR</a> ) meninjau preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) di Provinsi Sumatera Selatan sepanjang 28,87 km yang dilakukan dengan metode pembiayaan KPBU (Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha). Skema ini merupakan terobosan baru dalam penyelenggaraan jalan nasional/jalan non-tol sebagai upaya mencari alternatif pembiayaan infrastruktur dengan tidak membebani APBN. Proyek KPBU ini di bawah tanggungjawab Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumsel, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dengan kontraktor pelaksana PT Jalintim Adhi-Abipraya. Adapun lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera sepanjang 29,87 km meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km).	
2	<b>TANGGAL</b>	Minggu, 17 April 2022	+
	<b>MEDIA</b>	<a href="https://www.inews.id/finance/bisnis/pertama-kali-kementerian-pupr-gunakan-skema-kpbu-untuk-pemeliharaan-jalan-senilai-rp982-miliar/all">https://www.inews.id/finance/bisnis/pertama-kali-kementerian-pupr-gunakan-skema-kpbu-untuk-pemeliharaan-jalan-senilai-rp982-miliar/all</a>	
	<b>JUDUL</b>	Pertama Kali, Kementerian PUPR Gunakan Skema KPBU untuk Pemeliharaan Jalan Senilai Rp982 Miliar	
	<b>NARASUMBER</b>	Menteri PUPR Basuki Hadimuljono	



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

18 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	<b>RESUME</b>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) meninjau preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) di Provinsi Sumatera Selatan sepanjang 28,87 km. Adapun pemeliharaan jalan ini dilakukan dengan metode pembiayaan KPBU (Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha). Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, pekerjaan preservasi jalan melalui skema KPBU merupakan upaya inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan jalan nasional, sehingga konektivitas antar pusat pertumbuhan ekonomi seperti kawasan industri dan wisata di berbagai daerah dapat ditingkatkan. Lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera sepanjang 29,87 km meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km).	
3	<b>TANGGAL</b>  <b>MEDIA</b>  <b>JUDUL</b>  <b>NARASUMBER</b>  <b>RESUME</b>	Senin, 18 April 2022  <a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20220418/45/1523779/mudik-lebaran-2022-kementerian-pupr-kebut-perbaikan-jalintim-sumatra">https://ekonomi.bisnis.com/read/20220418/45/1523779/mudik-lebaran-2022-kementerian-pupr-kebut-perbaikan-jalintim-sumatra</a>  Mudik Lebaran 2022, Kementerian PUPR Kebut Perbaikan Jalintim Sumatra  Menteri PUPR Basuki Hadimuljono  Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan perbaikan Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan menjelang mudik Lebaran tahun ini. Adapun lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera sepanjang 29,87 km meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. Alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km), Jalan Soekarno - Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal Alang-alang Lebar (4 km), dan Jalan Sultan Mahmud Badarudin II (2,9 km). Kementerian PUPR mencatat hingga 26 April 2022, progres konstruksi pekerjaan preservasi keseluruhan mencapai 40,7 persen.	+



17 / 04 / 2022

Sumber: okezone.com

---

## **PUPR Pakai Skema KPBU Bangun Jalan Nasional Rp982,4 Miliar**

Jurnalis: Iqbal Dwi Purnama

**JAKARTA** - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ([PUPR](#)) meninjau preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) di Provinsi Sumatera Selatan sepanjang 28,87 km yang dilakukan dengan metode pembiayaan KPBU (Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha).

Skema ini merupakan terobosan baru dalam penyelenggaraan jalan nasional/jalan non-tol sebagai upaya mencari alternatif pembiayaan infrastruktur dengan tidak membebani APBN.

Menteri PUPR Basuki mengatakan pekerjaan preservasi jalan melalui skema KPBU merupakan upaya inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan jalan nasional sehingga konektivitas antar pusat pertumbuhan ekonomi seperti kawasan industri dan wisata di berbagai daerah dapat ditingkatkan.

"Tidak hanya jalan tol, jalan nasional juga kita cek karena perannya juga penting sebagai jalur logistik," katanya melalui keterangan yang diterima, dikutip Minggu (17/4/2022).

Proyek KPBU ini di bawah tanggungjawab Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumsel, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dengan kontraktor pelaksana PT Jalintim Adhi-Abipraya.

Kegiatan ini memiliki masa konsesi 15 tahun yang terdiri dari 3 tahun masa

konstruksi dan 12 tahun masa layanan dengan biaya investasi sebesar Rp982,4 miliar.

Adapun lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera sepanjang 29,87 km meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km).

Selain itu ada Jalan Soekarno-Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal Alang-alang Lebar (4 km), dan Jalan Sultan mahmud Badarudin II (2,9 km). Tercatat hingga 26 April 2022, progres konstruksi pekerjaan preservasi keseluruhan mencapai 40,7%.

Selain preservasi jalan, proyek KPBU ini juga mencakup rehabilitasi dan penggantian 14 jembatan dengan total panjang bentang 2,57 km. Rinciannya adalah 8 jembatan di ruas Jalan Srijaya Raya yakni Jembatan Air Waru A (16 meter), Air Waru B (13 meter), Air Kenangan A (6 meter), Air Kenangan B (7 meter), Air Ibul Besar A (27,7 meter), Air Ibul Besar B (29,5 meter), Air Rosa A (28,1 meter), dan Air Rosa B (29,6 meter).

Selain itu terdapat 4 jembatan di Jalan Mayjen Yusuf Singadekane yakni Jembatan Air Keramasan Lama (613 meter), Air Keramasan Baru (540 meter), Air Musi Lama (534,6 meter), dan Air Musi Baru (697,8 meter), selanjutnya 2 jembatan



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

17 / 04 / 2022

| Sumber: okezone.com

---

di Jalan Soekarno Hatta yakni Sekanak VI A (16,6 meter) dan Sekanak VI B (16, 8 meter).

<https://economy.okezone.com/read/2022/04/17/470/2580318/pupr-pakai-skema-kpbu-bangun-jalan-nasional-rp982-4-miliar>



17 / 04 / 2022

Sumber: iNews.id

---

## **Pertama Kali, Kementerian PUPR Gunakan Skema KPBU untuk Pemeliharaan Jalan Senilai Rp982 Miliar**

Author: Iqbal Dwi Purnama

Editor: Aditya Pratama

JAKARTA, iNews.id - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) meninjau preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) di Provinsi Sumatera Selatan sepanjang 28,87 km. Adapun pemeliharaan jalan ini dilakukan dengan metode pembiayaan KPBU (Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha).

Adapun skema ini merupakan terobosan baru dalam penyelenggaraan jalan nasional/jalan non-tol sebagai upaya mencari alternatif pembiayaan infrastruktur dengan tidak membebani APBN.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, pekerjaan preservasi jalan melalui skema KPBU merupakan upaya inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan jalan nasional, sehingga konektivitas antar pusat pertumbuhan ekonomi seperti kawasan industri dan wisata di berbagai daerah dapat ditingkatkan.

"Tidak hanya jalan tol, jalan nasional juga kita cek karena perannya juga penting sebagai jalur logistik," ujar Basuki pada keterangan tertulisnya, Minggu (17/4/2022).

Proyek KPBU ini di bawah tanggungjawab Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumsel, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dengan kontraktor pelaksana PT Jalintim Adhi-Abipraya. Kegiatan ini memiliki masa konsesi 15

tahun yang terdiri dari 3 tahun masa konstruksi dan 12 tahun masa layanan dengan biaya investasi sebesar Rp982,4 miliar.

Lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera sepanjang 29,87 km meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km).

Selain itu ada Jalan Soekarno - Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal Alang-alang Lebar (4 km), dan Jalan Sultan mahmud Badarudin II (2,9 km). Tercatat hingga 26 April 2022, progres konstruksi pekerjaan preservasi keseluruhan mencapai 40,7 persen.

Selain preservasi jalan, proyek KPBU ini juga mencakup rehabilitasi dan penggantian 14 jembatan dengan total panjang bentang 2,57 km. Rinciannya adalah 8 jembatan di ruas Jalan Srijaya Raya yakni Jembatan Air Waru A (16 meter), Air Waru B (13 meter), Air Kenangan A (6 meter), Air Kenangan B (7 meter), Air Ibul Besar A (27,7 meter), Air Ibul Besar B (29,5 meter), Air Rosa A (28,1 meter), dan Air Rosa B (29,6 meter).

Selain itu terdapat 4 jembatan di Jalan Mayjen Yusuf Singadekane yakni Jembatan Air Keramasan Lama (613 meter), Air Keramasan Baru (540 meter),



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

17 / 04 / 2022

| Sumber: iNews.id

---

Air Musi Lama (534,6 meter), dan Air Musi Baru (697,8 meter); selanjutnya 2 jembatan di Jalan Soekarno Hatta yakni Sekanak VI A (16,6 meter) dan Sekanak VI B (16, 8 meter).

<https://www.inews.id/finance/bisnis/pertama-kali-kementerian-pupr-gunakan-skema-kpbu-untuk-pemeliharaan-jalan-senilai-rp982-miliar/all>



18 / 04 / 2022

Sumber: bisnis.com

---

## **Mudik Lebaran 2022, Kementerian PUPR Kebut Perbaikan Jalintim Sumatra**

Editor: Amanda Kusumawardhani

**Bisnis.com**, JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan perbaikan Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan menjelang mudik Lebaran tahun ini.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan pekerjaan preservasi jalan melalui skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan jalan nasional sehingga konektivitas antar-pusat pertumbuhan ekonomi seperti kawasan industri dan wisata di berbagai daerah dapat ditingkatkan.

"Tidak hanya jalan tol, jalan nasional juga kita cek karena perannya juga penting sebagai jalur logistik. Jalan Lintas Timur ini sekitar 30 km sedang kita perbaiki dan ditata lagi untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penggunaannya," katanya, dikutip dari Antara, Minggu (17/4/2022).

Adapun lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera sepanjang 29,87 km meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. Alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km), Jalan Soekarno - Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal Alang-alang Lebar (4 km), dan Jalan Sultan Mahmud Badarudin II (2,9 km).

Kementerian PUPR mencatat hingga 26 April 2022, progres konstruksi pekerjaan preservasi keseluruhan mencapai 40,7 persen.

Preservasi Jalintim Sumatera Selatan ini diharapkan dapat mempersingkat waktu tempuh kendaraan akibat kondisi jalan yang baik serta mempengaruhi pertumbuhan perekonomian wilayah dan menjaga inflasi. Jika jalan rusak, maka biaya logistik menjadi lebih mahal dan berpengaruh pada inflasi.

"Jalan ini menghubungkan Palembang hingga Jambi, mudah-mudahan dapat melayani secara maksimal untuk arus mudik Lebaran tahun ini," kata Basuki. Selain preservasi jalan, proyek KPBU ini juga mencakup rehabilitasi dan penggantian 14 jembatan dengan total panjang bentang 2,57 km.

Rinciannya adalah delapan jembatan di ruas Jalan Srijaya Raya yakni Jembatan Air Waru A (16 meter), Air Waru B (13 meter), Air Kenangan A (6 meter), Air Kenangan B (7 meter), Air Ibul Besar A (27,7 meter), Air Ibul Besar B (29,5 meter), Air Rosa A (28,1 meter), dan Air Rosa B (29,6 meter).

Lalu, empat jembatan di Jalan Mayjen Yusuf Singadekane yakni Jembatan Air Keramasan Lama (613 meter), Air Keramasan Baru (540 meter), Air Musi Lama (534,6 meter), dan Air Musi Baru (697,8 meter).





## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

18 / 04 / 2022

Sumber: bisnis.com

---

Selain itu, ada dua jembatan di Jalan Soekarno Hatta yakni Sekanak VI A (16,6 meter) dan Sekanak VI B (16,8 meter).

Proyek KPBU ini di bawah tanggungjawab Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumsel, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dengan kontraktor pelaksana PT Jalintim Adhi-Abipraya. Kegiatan ini memiliki masa konsesi 15

tahun yang terdiri dari 3 tahun masa konstruksi dan 12 tahun masa layanan dengan biaya investasi sebesar Rp982,4 miliar.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220418/45/1523779/mudik-lebaran-2022-kementerian-pupr-kebut-perbaikan-jalintim-sumatra>